

Manfaat Mahasiswa Magang Dalam Program MBKM Kerjasama Antar Universitas Bina Darma Palembang Dengan Pemkab Banyuasin

¹⁾Waliya Wasih*, ²⁾Mulia Marita Lasutri Tama

¹⁾²⁾Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia

Email Corresponding: waliyawasih7@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Program Kerja,
Menginformasikan,
Manfaat

Kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat bagi mitra karena dengan adanya program magang MBKM ini maka bisa terlaksanalah salah satu program kerja yang belum terlaksana di mitra tersebut. Sehingga terbentuklah motivasi kerja pada karyawan dengan melihat hasil program kerja yang telah di laksanakan. Selain itu juga tujuan kegiatan program kerja pengabdian ini ialah membantu mengidentifikasi, mengarahkan, dan menginformasikan tujuan yang ingin dicari di ruang bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama, biasanya yang berkepentingan di bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama ialah para pejabat contohnya Camat, Kepala Desa, serta instansi-instansi yang ingin berkerjasama dengan Pemerintahan Kabupaten Banyuasin. Papan Nama Ruang merupakan media komunikasi visual lingkungan yang menginformasikan pesan secara cerdas melalui integrasi bahasa visual dengan lingkungannya. ID Card Karyawan menjadi tanda pengenalan mereka selama di kantor atau juga bisa memudahkan mereka dalam berkenalan dengan rekan kerjanya. Struktur Organisasi adalah Sistem atau jaringan kerja terhadap tugas-tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang menghubungkan secara bersama pekerjaan individual dengan kelompok.

ABSTRACT

Keywords:

Work program,
Inform,
Benefits,

This service activity has benefits for partners because with the MBKM apprenticeship program one of the work programs that has not been implemented at the partner can be carried out. So that work motivation is formed in employees by looking at the results of work programs that have been implemented. Apart from that, the purpose of this community service work program is to help identify, direct, and inform the objectives to be sought in the Governance and Cooperation section, usually those with an interest in the Governance and Cooperation section are officials, for example sub-district heads, village heads, and agencies that wish to cooperate with the Government of Banyuasin Regency. Space Nameplates are an environmental visual communication medium that informs messages cleverly through the integration of visual language with the environment. Employee ID Cards become their identification while in the office or can also make it easier for them to get to know their co-workers. Organizational Structure is a system or network of tasks, reporting and communication systems that link together individual work with groups.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka atau disingkat dengan MBKM merupakan kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka ini sesuai dengan permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat melaksanakan :

- 1) Mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan
- 2) Mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Melalui Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi. Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan hardskills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb.), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-update bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup).

Kabupaten Banyuasin merupakan hasil dari pemekaran Kabupaten Musi Banyuasin yang dalam pembentukannya melalui proses yang cukup lama dan perjuangan yang melelahkan dengan mengorbankan segenap tenaga, pikiran, dana dan waktu para tokoh penggagas dan inisiator yang terdiri dari pejabat dan tokoh masyarakat yang memiliki komitmen yang sungguh-sungguh dalam rangka percepatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Banyuasin. Pembentukan Kabupaten Banyuasin pada dasarnya merupakan manifestasi dari perkembangan dan kemajuan Provinsi Sumatera Selatan pada umumnya serta adanya aspirasi yang berkembang dalam masyarakat, sehingga dipandang perlu meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan guna menjamin kesejahteraan masyarakat dengan didukung perkembangan kemampuan ekonomi, potensi daerah, dan pertimbangan lainnya. Pada tanggal 11 Maret 2002 segenap perwakilan lapisan masyarakat Banyuasin bersama-sama dengan masyarakat Banyuasin yang berada di Jakarta, menghadiri dan menyaksikan langsung Sidang Paripurna di Gedung DPR RI untuk menyetujui pembentukan 19 (sembilan belas) kabupaten baru termasuk Kabupaten Banyuasin. Cita-cita perjuangan masyarakat Banyuasin tersebut secara sah terwujud setelah ditetapkannya Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Banyuasin di Provinsi Sumatera Selatan yang ditetapkan dan diundangkan pada tanggal 10 April 2002. Dengan demikian tanggal 10 April ditetapkan sebagai Hari Jadi Kabupaten Banyuasin.

Sebagai tindak lanjut dari pengesahan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2002 tersebut pada tanggal 2 Juli 2002 dilaksanakan peresmian secara nasional Kabupaten dan Kota yang baru dibentuk bertempat di Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Departemen Dalam Negeri di Jakarta. Selanjutnya pada tanggal 7 Juli 2002 dilaksanakan pelantikan Pejabat Bupati Banyuasin oleh Gubernur Sumatera Selatan bertempat di lapangan Sepak Bola Munai Serumpun Pangkalan Balai. Dalam usia yang masih relatif muda ini Kabupaten Banyuasin sangat memerlukan partisipasi atau dukungan dari warga masyarakat, serta aparat pemerintahan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat serta selalu tanggap terhadap perkembangan situasi dan kondisi dalam ruang lingkup kerja khususnya dan wilayah Kabupaten Banyuasin umumnya. Kabupaten Banyuasin dibentuk berdasarkan pertimbangan pesat nya perkembangan dan kemajuan pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan umumnya dan khususnya di Kabupaten Musi Banyuasin yang

diperkuat oleh aspirasi masyarakat untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan pelaksanaan pembangunan, dan pelayanan guna menjamin kesejahteraan masyarakat. Status daerah yang semula tergabung dalam Kabupaten Musi Banyuasin berubah menjadi Kabupaten tersendiri yang memerlukan penyesuaian, peningkatan maupun pembangunan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung terselenggaranya roda pemerintahan. Selanjutnya, setelah melalui proses pemilihan yang demokratis oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) Kabupaten Banyuasin, Ir. H. AMIRUDDIN INOED terpilih sebagai Bupati definitif Kabupaten Banyuasin Periode 2003 — 2008. Hasil pemilihan tersebut, kemudian disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia melalui penerbitan SK Mendagri Nomor 131.26-442 Tahun 2003. Bupati dan Wakil Bupati Banyuasin secara resmi dilantik oleh Gubernur Sumatera Selatan pada tanggal 14 Agustus 2003. Secara yuridis pembentukan Kabupaten Banyuasin disahkan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2002. Berdasarkan Undang-Undang tersebut maka Menteri Dalam Negeri RI dengan Keputusan Nomor 131.26- 255 Tahun 2002 menetapkan Ir. H. AMIRUDDIN INOED sebagai Pejabat Bupati Banyuasin.

Meningkatnya lulusan perguruan tinggi baru (fresh graduate) setiap tahunnya di Indonesia menjadi salah satu masalah yang kita hadapi, karena pasalnya kemampuan atau skill yang dimiliki masih belum cukup sempurna atau butuh pelatihan khusus lagi seperti misalnya melakukan pendidikan tambahan selama beberapa tahun. Oleh karena itu hal yang bisa dilakukan universitas untuk menghasilkan individu-individu yang benar benar terampil, memiliki skill dan siap bekerja setelah lulus, maka diadakan salah satu program tambahan kepada mahasiswa saat mereka menempuh studi S1 yaitu dengan melalui kegiatan kuliah kerja magang di perusahaan. Magang adalah kegiatan pelatihan ataupun kursus yang dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi soft skill yang dimiliki. Magang yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa yang mengikuti program magang, tetapi dengan kegiatan magang juga perusahaan bisa mendapat banyak manfaat, salah satunya bisa meningkatkan citra perusahaan di mata orang banyak. Selain itu,

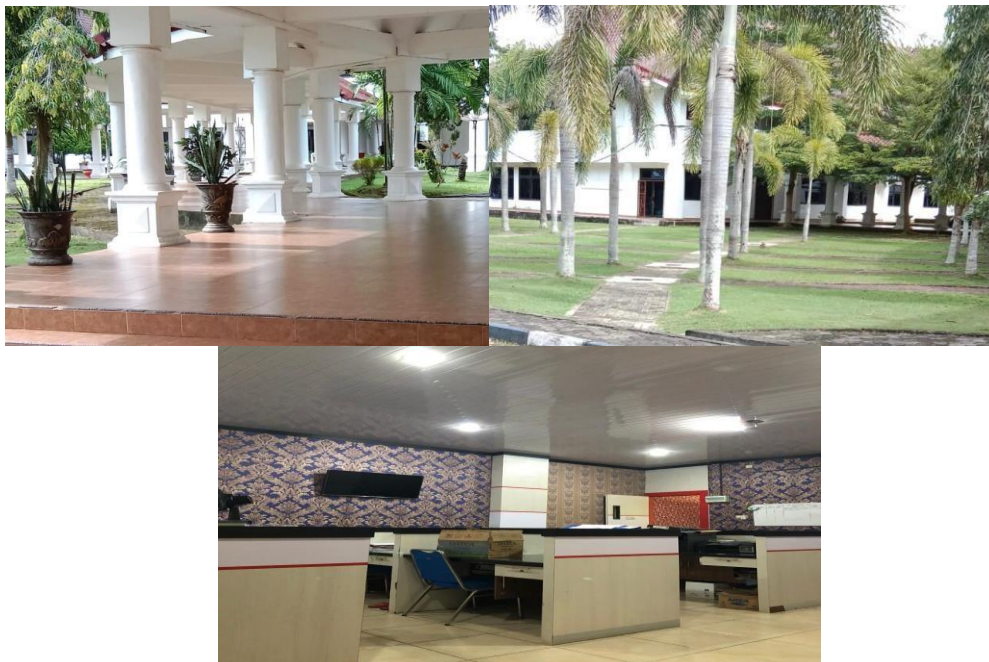
Kwan (Kipreos, 2016) juga berpendapat dengan menerima mahasiswa untuk melakukan program magang di perusahaannya itu bisa memberikan peluang kepada perusahaannya untuk merekrut karyawan baru jadi perusahaan bisa lebih menghemat biaya yang harusnya dikeluarkan untuk melakukan perekrutan. Beberapa penelitian pun sudah membuktikan bahwa dengan melakukan kegiatan magang, dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh peserta yang sedang mengikuti program magang. Menurut Tagala (2018) kompetensi adalah pembawaan dari seorang individu yang berkaitan dengan kinerja seseorang terhadap pekerjaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rugaiyah (2011) menyimpulkan bahwa program magang dapat meningkatkan kemampuan soft skills yang dimiliki oleh mahasiswa. Soft skills tersebut yang dimaksud antara lain seperti, kemampuan berkomunikasi dengan baik di lingkungan sekitar, kemampuan beradaptasi, kemampuan mengelola kerja tim, kemampuan bersosialisasi, dan ketelitian dalam bekerja. Dalam Kegiatan magang ini maka terbentuklah manfaat mahasiswa magang dalam melaksanakan tugas dan memecahkan permasalahan mitra. Adapun mengenai program kerja yang belum terlaksana di mitra tersebut dikarenakan kurangnya motivasi kerja pada para karyawan. Sehingga atas kemampuan mahasiswa magang

Terbentuklah tugas mahasiswa magang dalam melanjutkan program kerja tersebut. Program kerja adalah susunan rencana dan telah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Demi mencapai tujuan bersama adapun manfaat mahasiswa magang dalam membantu melaksanakan program kerja tersebut yaitu membuat Kartu Identitas Karyawan (Id Card), Struktur Organisasi, dan Tanda Petunjuk Tempat (Signage). Tujuan program kerja tersebut ialah membantu melayani, mengarahkan, dan mengetahui tujuan pada bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama, biasanya yang memiliki tujuan kepada bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama ialah para pejabat contohnya Camat, Kepala Desa, serta instansi-instansi yang ingin berkerjasama dengan Pemerintahan Kabupaten Banyuasin.

MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, di identifikasikan bahwa permasalahan yang akan dibahas yaitu mengenai peningkatan dan pengembangan motivasi kerja dalam program kerja yang belum terlaksana di Bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuasin. Dan juga kurangnya material petunjuk arah sehingga membuat masyarakat tidak mengetahui tujuan yang ingin di kunjungi.



Gambar 1. Lokasi Tempat Pengabdian Kepada Masyarakat

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini untuk merealisasikan program pengabdian kepada masyarakat ialah meliputi metode observasi. Manfaat mahasiswa magang dalam program MBKM ini dengan melaksanakan program kerja mitra yang belum terlaksana. Dimana sasaran dari kegiatan ini yaitu kepada masyarakat umum, instansi-instansi, camat, kades, dan pihak lainnya. Dan tujuan kegiatan ini yaitu untuk mempermudah masyarakat dalam mencari tujuan untuk keperluan kerjasama atau keperluan tentang kewilayahan pemerintahan.

Pelaksanaan kegiatan program kerja dilakukan di Bagian Tata Pemerintahan dan Kerjasama Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuasin, berlokasi di Komplek Perkantoran Jl. H. Bas M. Amien No.1 Pangkalan Balai, Provinsi Sumatera Selatan 30911. Dalam pelaksanaan kegiatan program kerja ini menggunakan teknik observasi, dengan cara sebelum melaksanakan program kerja terlebih dahulu dilakukan

pengamatan baik untuk penetapan desain maupun penempatan penataan objek sehingga ruangan terlihat rapi dan mudah mengidentifikasi masyarakat yang ingin berkunjung untuk bekerjasama atau membahas tentang kewilayahan dengan Pemerintahan Kabupaten Banyuasin.



Gambar 2. Struktur Organisasi dan Papan Nama Ruang

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dapat memberikan efek positif yang memiliki pengaruh langsung pada masyarakat sekitar. Salah satu program pengabdian yang memiliki pengaruh langsung pada masyarakat yang berkepentingan yaitu membuat Papan Nama Ruang, Id Card Karyawan, dan Struktur Organisasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi karena masyarakat yang ingin bekerjasama atau membahas tentang kewilayahan pemerintah sulit mencari lokasi atau tujuan yang ingin dikunjungi dikarenakan disekitar kantor terdapat beberapa ruang kantor lain sehingga membuat yang ingin berkepentingan tentang kerjasama atau kewilayahan salah menemui tujuannya.

Tenaga Kerja Bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama di Tahun 2023 berjumlah 15 orang tenaga kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Tenaga Harian Lepas (THL), di uraikan sebagai berikut :

Table 1. Jumlah Tenaga Kerja ASN dan THL

TENAGA KERJA	ASN	THL
Pascasarjana (S2)	4 orang	-
Sarjana (S1)	2 orang	7 orang
Diploma (D4)	1 orang	-
SMA/Sederajat	-	1 orang

Bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama memiliki kepala bagian yang bernama Bapak Pujiyanto, S.IP., M.Si yang merupakan lulusan Pascasarjana (S2), selain itu juga Bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama memiliki Bendahara Pengeluaran Pembantu yang bernama Ibu Titin Andriyani, SE., MM yang merupakan lulusan Pascasarjana, dan Bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama memiliki 3 Analis Kebijakan Ahli Muda yaitu Ibu Elysa Akbariah, S.Sos yang merupakan lulusan Sarjana (S1) sebagai Analis Kebijakan Ahli Muda Bagian Kerja Sama, Ibu Hj.Masayoe Shari Fitriany, SKM., M.Si yang merupakan lulusan Pascasarjana (S2) sebagai Analis Kebijakan Ahli Muda Bagian Administrasi Pemerintahan dan Otonomi Daerah, Bapak Taufik Rahman Har, SP., M.Si yang merupakan lulusan Pascasarjana (S2) sebagai Analis Kebijakan Ahli Muda Bagian Administrasi Kewilayahan, dan juga Bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama Memiliki 10 orang STAF yang merupakan lulusan Sarjana(S1), Diploma (D4) dan SMA/Sederajat.



Gambar 3. Struktur Organisasi Bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama

Jadwal kerja di bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama memiliki cukup waktu untuk jam kerja dan jam istirahat, selain itu kantor juga memiliki waktu libur kantor di hari Sabtu dan Minggu sehingga para karyawan juga bisa beraktifitas di luar jam kerja. uraian jam kerja bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuwangi yaitu sebagai berikut :

Table 2. Jadwal Jam Kerja

HARI	JAM KERJA	JAM ISTIRAHAT
SENIN	08:00 – 16:00	12:00 - 13:00
SELASA	08:00 – 16:00	12:00 - 13:00
RABU	08:00 – 16:00	12:00 - 13:00
KAMIS	08:00 – 16:00	12:00 - 13:00
JUM'AT	08:00 – 16:30	11:00 – 13.30
SABTU	Libur Kantor	Libur Kantor
MINGGU	Libur Kantor	Libur Kantor

Program Kerja Bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama yang belum terlaksana yaitu membuat Papan Nama Ruang, Id Card, dan Struktur Organisasi. Adapun Manfaat Mahasiswa dalam Program magang yaitu mencari permasalahan atau melaksanakan program kerja yang belum terlaksana pada instansi tersebut. Dalam pelaksanaan program kerja membuat Papan

Nama Ruang, Id Card, dan Struktur Organisasi membutuhkan waktu yang cukup lama, karena dalam pelaksanaan program kerja tersebut membutuhkan desain pada Id Card, Papan Nama Ruang, dan Struktur Organisasi, selain itu juga program kerja ini membutuhkan sebuah foto dari setiap karyawan untuk keperluan desain. Bukan hanya itu, para karyawan juga memiliki kesibukan dalam melaksanakan tugas dan program lainnya, sehingga dengan adanya program magang ini, mahasiswa magang bisa membantu melanjutkan program kerja instansi yang belum terlaksana dan juga mahasiswa bisa mengembangkan kreatifitasnya melalui program kerja yang ada pada instansi tersebut. Adapun tujuan pembuatan program kerja di bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama yang dilaksanakan sebagai berikut :

Papan Nama Ruang merupakan media komunikasi visual lingkungan yang menginformasikan pesan secara cerdas melalui integrasi bahasa visual dengan lingkungannya. Papan Nama Ruang selama ini selalu dikenal dan digunakan untuk mengidentifikasi, mengarahkan dan menginformasikan. Papan Nama Ruang juga mampu menciptakan public image yang mudah untuk dikenali serta unik sehingga mampu bertahan dalam memori masyarakat dalam jangka waktu yang lama.¹ Dan papan nama ruang ini juga bertujuan untuk membantu pelayanan pada kantor di bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama Sekretariat Daerah Pemerintahan Kabupaten Banyuasin dalam mencari tempat tujuan.



Gambar 4. Papan Nama Ruang

Kartu Identitas Karyawan (Id Card) ini memiliki peran sebagai tanda pengenal atau identitas karyawan dan dapat sebagai alat marketing dan branding dari perusahaan. Di dalam kartu tanda karyawan terdapat beberapa elemen penting diantaranya adalah logo perusahaan (desain dan penempatan logo dan warna logo perusahaan harus jelas), foto karyawan (untuk memastikan keaslian atau kepemilikan dari kartu tanda karyawan tersebut) dan identitas karyawan (terdapat informasi mengenai karyawan seperti nama, jabatan, nomor induk karyawan dan lainnya yang berhubungan dengan identitas karyawan agar memudahkan identifikasi). Dan Id Card ini juga bertujuan untuk membantu pelayanan pada kantor di bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama Sekretariat Daerah Pemerintahan Kabupaten Banyuasin dalam mengenali identitas para karyawan.



Gambar 5. Kartu Identitas Karyawan (Id Card)

Struktur Organisasi adalah Sistem atau jaringan kerja terhadap tugas– tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang menghubungkan secara bersama pekerjaan individual dengan kelompok. Berdasarkan Peraturan Bupati Banyuasin Nomor 179 Tahun 2019 tentang Nomenklatur Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Sekretariat Daerah. Dan struktur organisasi ini juga bertujuan untuk membantu pelayanan pada kantor di bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama Sekretariat Daerah Pemerintahan Kabupaten Banyuasin dalam mencari tahu informasi kepala bagian, analisis kebijakan ahli muda, serta para stafnya.



Gambar 6. Struktur Organisasi

Proses pelaksanaan membuat Papan Nama Ruang, struktur organisasi, dan id card karyawan adalah sebagai berikut :

1. Konfirmasi pelaksanaan program kerja, sebelum melaksanakan program kerja mahasiswa magang membutuhkan persetujuan dari pihak instansi dan dosen pembimbing.



Gambar 7. Konfirmasi Pelaksanaan Program Kerja Kepada Pihak Mitra

2. Persiapan, pada persiapan ini mahasiswa menghubungi semua karyawan mengumpulkan foto untuk keperluan desain dan mahasiswa meminta kepada staf yang bertanggungjawab mengenai data karyawan Tata Pemerintahan dan Kerja Sama.
3. Pengumpulan, pada proses ini mahasiswa menunggu respon dari setiap karyawan mengumpulkan foto untuk keperluan desain Id Card, Struktur Organisasi, dan Papan Nama Ruang. Selain itu juga memerlukan semua data karyawan bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama baik karyawan ASN maupun karyawan THL. Pada proses ini para karyawan terlihat bekerjasama dalam pengambilan foto secara bergilir dan mengumpulkannya melalui ponsel.



Gambar 8. Proses Pengumpulan Foto

4. Desain merupakan proses yang cukup sulit karena desain harus menyesuaikan warna lingkungan, ukuran cetak, peletakan logo, peletakan foto, penulisan yang sesuai dengan data.



Gambar 9. Desain Id Card, Struktur Organisasi, dan Papan Nama Ruang

5. Proses Pencetakan, pada proses ini mahasiswa harus mencari tempat mencetak hasil yang bagus, dan pada proses ini juga agak sedikit sulit karena membutuhkan proses yang cukup lama untuk menyesuaikan agar hasilnya sempurna dan para karyawan senang dengan hasil yang di cetak.



Gambar 5. Proses Pencetakan Papan Nama Ruang, Struktur Organisasi, dan Id Card

6. Penyelesaian Hasil Cetak, setelah proses mencetak telah selesai mahasiswa akan konfirmasi dengan

pihak instansi dan dosen pembimbing bahwa program kerja yang dilaksanakan telah selesai dengan baik.



Gambar 6. Penyelesaian Proses Hasil Cetak

7. Konfirmasi Penyelesaian, pada bagian ini proses konfirmasi penyelesaian juga akan menghubungi pihak instansi dan dosen pembimbing bahwasannya program kerja yang dilaksanakan telah selesai dengan baik, dan akan di serahkan kepada pihak instansi.
8. Penyerahan, pada saat penyerahan mahasiswa konfirmasi terlebih dahulu melalui ponsel, dan setelah itu menghadap kepada kepala bagian konfirmasi bahwasanya program kerja telah selesai dan ingin menyerahkannya kepada instansi.
9. Pemasangan, pada proses terakhir ini para karyawan bekerjasama dalam proses pemasangan struktur organisasi dan signage. Para karyawan bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama menempatkan posisi atau meletakkan struktur organisasi dan signage dengan kesepakatan bersama, pada proses ini terlihat para karyawan dapat berkerjasama dengan baik.



Gambar 9. Pemasangan Struktur Organisasi dan Papan Nama Ruang

Bagan alur proses proram kerja secara lebih jelas diuraikan tahap-tahap proses program kerja pembuatan Papan Nama Ruang, Struktur Organisasi, dan Id Card Karyawan di sajikan dalam gambar di bawah ini :



Gambar 7. Bagan Tahap-Tahap Proses Program Kerja

III. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini berhasil memberi pengaruh kepada masyarakat yang berkepentingan dengan pemerintahan kabupaten banyuasin dengan kegiatan tersebut masyarakat dapat dengan mudah mencari lokasi atau tujuan ke kantor bagian Tata Pemerintahan dan Kerjasama Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuasin. Dan telah di observasi juga dari sisi psikologi para karyawan Bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama dapat bekerjasama dengan baik dalam pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa, dimana para karyawan Bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama bisa bekerjasama dalam pengambilan foto dan penataan ruang untuk menetapkan posisi yang tepat untuk di tempel atau di letakkan di bagian yang cocok, dan juga para karyawan bekerja sama dalam pemasangan Papan Nama dan Struktur Organisasi. Program Kerja yang telah dilaksanakan mahasiswa sangat mendapatkan dukungan, bimbingan dan tanggapan yang baik dari para karyawan Tata Pemerintahan dan Kerja Sama terkhususnya dari Kepala Bagian dan para Analis. Program Kerja yang telah dilaksanakan adalah membuat Papan Nama Ruang, Id Card Karyawan, dan Struktur Organisasi. Dengan kegiatan yang telah dilaksanakan harusnya dapat membantu para karyawan Bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama dalam meningkatkan motivasi kerja dalam melaksanakan program kerja dan dengan terlaksananya kegiatan ini dapat membantu mempermudah pelayanan bagi pihak Bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuasin dalam melayani masyarakat umum, camat, kades, dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan dengan Pemerintahan Banyuasin terkhususnya Bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dan tidak lupa ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pihak Mitra yaitu Bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian, ucapan terimakasih juga kepada Bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuasin yang telah memberikan kesempatan, kerjasama, dan bimbingannya. Dan juga ucapan terimakasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Mulia Marita Lasutri Tama, M.Psi., Psikolog yang telah membimbing dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan. Selain itu juga ucapan terima kasih kepada kedua orangtua yang

telah memberi support dan arahan selama proses pengabdian, dan disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqjnews.Com . Sejarah Singkat Pembentukan Kabupaten Banyuasin. Retrieved May 6, 2022. Website : <https://Aqjnews.Com/2022/05/06/Sejarah-Singkat-Pembentukan-Kabupaten-Banyuasin/>
- Christianna, A. (2016). Desain Signage Sebagai Solusi Pencemaran Visual. In Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Hidup. Departemen Matakuliah Umum Universitas Kristen Petra.
- Dinar Dinasty Lutfia, Dedi Rianto Rahadi. —Analisis Intership Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa, N.D.
- Diskominfo Banyuasin. (2022). Sejarah Singkat Pembentukan Kabupaten Banyuasin. Effrisanti, Yulia. —Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skills Mahasiswa. Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis 10, No. 1 (April 1, 2015). <https://doi.org/10.26533/Eksis.V10i1.52>.
- Fitriany, Masayoe Shari. Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyuasin, 2020.
- H Yunanto, H. Y. (2009). Pelaksanaan Sanksi Pelanggaran Kode Etik Profesi Notaris Oleh Dewan Kehormatan Ikatan Notaris Indonesia Di Kabupaten Tangerang (Doctoral Dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Hayati, H. (2021). Evaluasi Peserta Magang Di Instansi Pemerintahan Dengan Metode Bekerja Di Rumah (Studi Kualitatif Sebagai Persiapan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM, 10(2), 54-71.
- Hutajulu, F. H. (2003). Analisis Kesadaran Nasabah Terhadap Perubahan Dan Persepsi Nasabah Terhadap Kualitas Layanan Pt Bank Danamon Indonesia, Tbk (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- K., & Tohir, M. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.
- Ningsih, I. A., Topowijono, T., & Sudjana, N. (2013). Evaluasi Pengendalian Intern Dalam Pelaksanaan Sistem Dan Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas (Studi Pada Perusahaan Daerah, Bpr Bank Daerah Kota Madiun) (Doctoral Dissertation, Brawijaya University).
- Sari, M. S. P., Herpendi, H., & Fathurrahmani, F. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Cetak Kartu Tanda Karyawan Pada Pt. Kintap Jaya Wattindo Perkebunan Tebing Siring Berbasis Web. Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika, 16(2), 90-107.
- Seksi, S. D. M., Dan, P., Bina, K. S., Dan, A. D., Penerbitan, K., Pameran, P. D., ... & Dan, K. S. K. (2010). Struktur Organisasi. Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Surakarta.
- Suryaningsum, S. (2008). Perspektif Struktur Organisasi (Tinjauan Sebagai Pengubah Perilaku). Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 63-74.
- Susanty, A., & Baskoro, S. W. (2012). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Pln (Persero) Apd Semarang). J@ Ti Undip: Jurnal Teknik Industri, 7(2), 77-84.
- Wahjono, S. I. (2022). Struktur Organisasi. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Wahyu Handayani, T. (2012). Kuliah Ars Kota.